

Volume 11 Nomor 1 April 2026
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11
NOMOR 1

SINTANG
APRIL
2026

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**PERAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) KOTA SOLOK: ANALISIS PERTUMBUHAN DAN
EFEKTIVITAS**

Sefli Diana Roza¹, Esi Sriyanti², Syalshabilla^{3✉}

Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia¹²³

✉Corresponding Author Email: syalshabilla@gmail.com

Author Email : seflidianar@gmail.com.

Abstract:

Article History:

Received: February
2026

Revision: March 2026

Accepted: March 2026

Published: April 2026

Keywords:

Parking Retribution;
Growth; Effectiveness;
Local Own Source
Revenue; Solok City.

This study aims to analyze the growth and effectiveness of parking retribution revenue toward Local Own Source Revenue of Solok City. The research was conducted at the Transportation Agency of Solok City, with the population consisting of financial reports on parking retribution revenue. The research sample includes data on targeted and realized parking retribution revenue as well as the realized Local Own Source Revenue of Solok City. Data were collected through interviews and documentation, using both primary and secondary data. The data analysis techniques employed include growth analysis, effectiveness analysis, and contribution analysis. The results show that the growth of parking retribution revenue in Solok City during the period 2021–2024 was unstable, with the highest growth of 157% occurring in the third semester of 2022. In terms of effectiveness, parking retribution revenue has not yet achieved an optimal level, with average effectiveness rates of 33% in 2021, 85% in 2022, 44% in 2023, and 47% in 2024. Indicating that parking retribution revenue still plays a relatively minor role in supporting the Local Own Source Revenue of Solok City. This study focuses on one type of Local Retributions, namely roadside parking fees, with an observation period of 2021–2024. Furthermore, the analysis is limited to measuring the growth and effectiveness of parking retribution revenue, and therefore does not comprehensively cover other factors that could potentially influence Local retribution revenue.

Abstrak:

Sejarah Artikel:

Diterima: Februari
2026

Direvisi: Maret 2026

Disetujui: Maret 2026

Diterbitkan: April 2026

Kata kunci:

Retribusi Parkir;
Pertumbuhan;
Efektivitas;
Pendapatan Asli
Daerah (PAD); Kota
Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan dan efektivitas penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Kota Solok dengan populasi berupa laporan keuangan penerimaan retribusi parkir. Sampel penelitian meliputi data target dan realisasi penerimaan retribusi parkir serta realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis pertumbuhan dan efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kota Solok selama periode 2021–2024 belum stabil, dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 157% pada semester 3 tahun 2022. Dari sisi efektivitas, penerimaan retribusi parkir belum menunjukkan tingkat efektivitas yang optimal, dengan rata-rata efektivitas sebesar 33% pada tahun 2021, 85% pada tahun 2022, 44% pada tahun 2023, dan 47% pada tahun 2024. Sehingga penerimaan retribusi parkir masih relatif kecil dalam menopang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok. Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang difokuskan pada satu jenis retribusi daerah, yaitu retribusi parkir di tepi jalan umum, dengan periode pengamatan pada tahun 2021–2024. Selain itu, analisis



dalam penelitian ini terbatas pada pengukuran pertumbuhan dan efektivitas penerimaan retribusi parkir, sehingga belum mencakup secara lebih luas berbagai faktor lain yang berpotensi mempengaruhi penerimaan retribusi daerah.

How to Cite: Sefli Diana Roza, Esi Sriyanti, Syalshabilla. 2026. PERAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA SOLOK: ANALISIS PERTUMBUHAN DAN EFEKTIVITAS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 11 (1), DOI : [10.31932/jpe.v11i1.6181](https://doi.org/10.31932/jpe.v11i1.6181)

PENDAHULUAN

Penerapan otonomi daerah di Indonesia sejak tahun 1999 memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah dalam mengatur dan mengelola pembangunan sesuai dengan potensi dan karakteristik wilayahnya. Otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan serta mendorong kemandirian daerah dalam pembiayaan pembangunan. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah adalah kemampuan pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber pendanaan yang berasal dari potensi daerah itu sendiri.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan daerah yang sah. Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi sangat penting karena mencerminkan kemampuan daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tanpa ketergantungan yang tinggi terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Dalam konteks tersebut, retribusi daerah menjadi salah satu instrumen yang berpotensi untuk dikembangkan, khususnya pada wilayah

perkotaan dengan tingkat aktivitas ekonomi dan mobilitas yang tinggi.

Retribusi parkir, khususnya parkir di tepi jalan umum, merupakan pungutan yang dikenakan sebagai imbalan atas jasa pelayanan parkir yang disediakan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat. Secara teoritis, meningkatnya aktivitas ekonomi, pertumbuhan jumlah kendaraan, serta tingginya mobilitas masyarakat di wilayah perkotaan akan mendorong meningkatnya kebutuhan terhadap fasilitas parkir. Kondisi tersebut pada dasarnya dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan penerimaan retribusi parkir sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) apabila pengelolaannya dilakukan secara efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Kota Solok merupakan salah satu kota yang memiliki posisi strategis sebagai jalur perlintasan antarwilayah. Kondisi tersebut menyebabkan tingginya arus kendaraan yang melintasi wilayah kota, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan barang dan jasa. Tingginya mobilitas tersebut berdampak pada meningkatnya aktivitas parkir di berbagai kawasan, seperti kawasan perdagangan, jasa, pasar, serta pusat pelayanan publik. Dengan karakteristik tersebut, retribusi parkir di tepi jalan umum memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung



peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Solok.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jamil, 2024) menunjukkan bahwa retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang memiliki peranan dalam mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Solok. Namun demikian, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah masih belum optimal dan belum mampu mencapai target penerimaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi parkir masih menghadapi berbagai kendala yang berpotensi mempengaruhi tingkat penerimaan daerah.

Meskipun penelitian tersebut telah mengkaji kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Solok, kajian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD. Sementara itu, kajian yang mengintegrasikan analisis mengenai pertumbuhan penerimaan, tingkat efektivitas pemungutan, serta kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah secara komprehensif masih terbatas, khususnya pada konteks Kota Solok. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja pengelolaan retribusi parkir di tepi jalan umum sebagai salah satu sumber penerimaan daerah. Wilayah Kota Solok pada pengelolaan parkir di tepi jalan umum masih dilakukan dengan berbagai pola, mulai dari sistem manual hingga penerapan parkir berbasis elektronik di beberapa lokasi. Perbedaan sistem tersebut

memerlukan pengelolaan dan pengawasan yang lebih optimal agar proses pemungutan retribusi parkir dapat berjalan secara tertib, transparan, dan akuntabel. Ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan pemungutan, seperti pemberian bukti pembayaran dan pencatatan penerimaan, berpotensi memengaruhi tingkat efektivitas serta pertumbuhan penerimaan retribusi parkir dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya permasalahan dalam pengelolaan retribusi parkir di tepi jalan umum di Kota Solok, khususnya terkait dengan pertumbuhan dan efektivitas penerimaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan dan efektivitas penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok selama periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja pengelolaan retribusi parkir serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap dua indikator kinerja utama, yaitu pertumbuhan dan efektivitas retribusi parkir, dalam satu kajian empiris terbaru di Kota Solok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pertumbuhan dan efektivitas penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok selama periode 2021–2024. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengolahan dan penyajian data numerik untuk menggambarkan kondisi aktual penerimaan retribusi parkir



berdasarkan data realisasi dan target yang telah ditetapkan.

Objek penelitian adalah laporan keuangan penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Solok dan tercatat sebagai bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Lokasi penelitian meliputi beberapa titik parkir tepi jalan umum di Kota Solok, serta instansi terkait yaitu Dinas Perhubungan Kota Solok dan Badan Keuangan Daerah Kota Solok sebagai sumber utama data penerimaan dan target retribusi parkir. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data target dan realisasi penerimaan retribusi parkir serta data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok selama periode 2021–2024. Data kualitatif digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh dari hasil wawancara untuk memahami mekanisme pengelolaan dan pemungutan retribusi parkir di lapangan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak Dinas Perhubungan dan Badan Keuangan Daerah Kota Solok, serta data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan dokumen resmi terkait penerimaan retribusi parkir dan PAD.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber yang memiliki kewenangan dan pengetahuan terkait pengelolaan retribusi parkir, yaitu Bendahara Dinas Perhubungan Kota Solok. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem pengelolaan, proses pemungutan,

pengawasan, serta kondisi penerimaan retribusi parkir di Kota Solok.

Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan penerimaan retribusi parkir, efektivitas penerimaan retribusi parkir, dan kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Variabel tersebut diturunkan ke dalam beberapa indikator, antara lain proses penetapan target penerimaan, realisasi penerimaan retribusi parkir, faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian target, kebijakan atau sistem pengelolaan parkir yang diterapkan, kendala dalam proses pemungutan dan pengawasan, serta kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Solok. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan realisasi dan target penerimaan retribusi parkir serta laporan Pendapatan Asli Daerah Kota Solok selama periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum Kota Solok selama periode 2021–2024. Data dikumpulkan secara bulanan sehingga total populasi berjumlah 48 data (12 bulan \times 4 tahun). Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian (total sampling).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi pertumbuhan dan efektivitas penerimaan retribusi parkir. Analisis pertumbuhan digunakan untuk mengetahui perubahan penerimaan retribusi parkir dari satu periode ke periode berikutnya, sedangkan analisis efektivitas digunakan untuk menilai



kemampuan realisasi penerimaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X(t-1)}{X(t-1)} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana:

G_x: Laju pertumbuhan pajak daerah dan retribusi daerah

X_t : Realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah semester tertentu

X(t-1): Realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah semester sebelumnya.

Selanjutnya, efektivitas penerimaan retribusi parkir dihitung dengan

membandingkan antara realisasi penerimaan dan target penerimaan retribusi parkir yang telah ditetapkan. Kriteria dijabarkan dengan rincian berikut Kriteria efektivitas: >100 Sangat Efektif, 90%-100% Efektif, 80%-90% Cukup Efektif, 60%-80% Kurang efektif, <60% Tidak Efektif (Sinurat, et. al., 2023). Rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\% \quad (2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini mencakup data tarif pungutan retribusi parkir, target penerimaan retribusi parkir, realisasi penerimaan retribusi parkir, dan data tentang target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok. Semua data ini

merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Solok dan Dinas Badan Keuangan Daerah Kota Solok. Data yang dianalisis mencakup tahun 2021 hingga 2024. Berikut data besarnya tarif parkir di kota solok dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Tarif Retribusi Parkir di Kota Solok

Jenis Kendaraan	Tarif
Kendaraan Roda 2 (Motor)	Rp. 2.000,00
Kendaraan Roda 4 (Mobil)	Rp. 3.000,00
Kendaraan Roda 6	Rp. 6.000,00
Kendaraan ≥ 6 dan Parkir Rawat Inap	Rp. 20.000,00

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Solok

Data Target Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Solok dalam jangka waktu empat tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel

2 Yang menyajikan perkembangan target penerimaan retribusi parkir pada setiap tahunnya.

Tabel 2: Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Solok Tahun 2021 s/d 2024

Bulan	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir			
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024



	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Januari	18.059.000,00	52.773.000,00	27.090.000,00	27.525.000,00
Februari	15.342.000,00	74.787.000,00	22.767.000,00	39.961.000,00
Maret	16.843.000,00	44.421.000,00	32.704.000,00	30.109.000,00
April	17.343.000,00	57.886.000,00	36.198.000,00	19.514.000,00
Mei	19.280.000,00	31.441.000,00	27.297.000,00	37.657.000,00
Juni	18.754.000,00	50.720.000,00	33.940.000,00	29.651.000,00
Juli	18.617.000,00	45.083.000,00	31.930.000,00	20.997.000,00
Agustus	18.786.000,00	38.888.000,00	30.338.000,00	28.308.000,00
September	18.134.000,00	32.718.000,00	25.009.000,00	24.134.000,00
Oktober	18.585.000,00	24.822.000,00	32.228.000,00	28.438.000,00
November	20.726.000,00	31.620.000,00	23.794.000,00	20.095.000,00
Desember	26.798.000,00	31.761.000,00	26.750.000,00	32.585.000,00
Total	227.267.000,00	516.920.000,00	350.045.000,00	338.974.000,00
Nilai Minimum	Rp. 227.267.000,00			
Nilai Maximum	Rp. 516.920.000,00			
Rata-rata	Rp. 358.301.500,00			
Target Penerimaan Retribusi Parkir				
Bulan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Januari	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Februari	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Maret	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
April	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Mei	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Juni	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Juli	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Agustus	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
September	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Oktober	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
November	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Desember	56.663.833,33	50.668.833,33	66.175.833,33	59.730.000,00
Total	679.966.000,00	608.026.000,00	794.110.000,00	716.760.000,00
Nilai Minimum	Rp. 608.026.000,00			
Nilai Maximum	Rp. 794.110.000,00			
Rata-Rata	Rp. 699.715.500,00			

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Solok

Berdasarkan data penelitian pada Tabel 2, target dan realisasi penerimaan retribusi parkir Kota Solok selama periode 2021 hingga 2024 menunjukkan adanya perubahan dari tahun ke tahun. Target penerimaan retribusi parkir tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp794.110.000,00, sedangkan target terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar

Rp608.026.000,00. Secara rata-rata, target penerimaan retribusi parkir selama empat tahun tersebut mencapai Rp699.715.500,00 per tahun, yang menunjukkan bahwa pemerintah daerah menargetkan penerimaan retribusi parkir berada pada kisaran Rp700.000.000,00 setiap tahunnya.

Sementara itu, realisasi penerimaan retribusi parkir juga menunjukkan adanya fluktuasi selama periode yang sama.



Realisasi penerimaan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp516.920.000,00, sedangkan realisasi terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp227.267.000,00. Rata-rata realisasi penerimaan retribusi parkir selama periode 2021 hingga 2024 adalah sebesar Rp358.301.500,00 per tahun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa

penerimaan retribusi parkir yang berhasil dihimpun oleh pemerintah daerah masih berada pada kisaran Rp300.000.000,00 hingga Rp400.000.000,00 per tahun.

Pada tabel 3 yang menyajikan Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 3: Taget dan Realisasi Penerimaan PAD Kota Solok Tahun 2021 s/d 2024

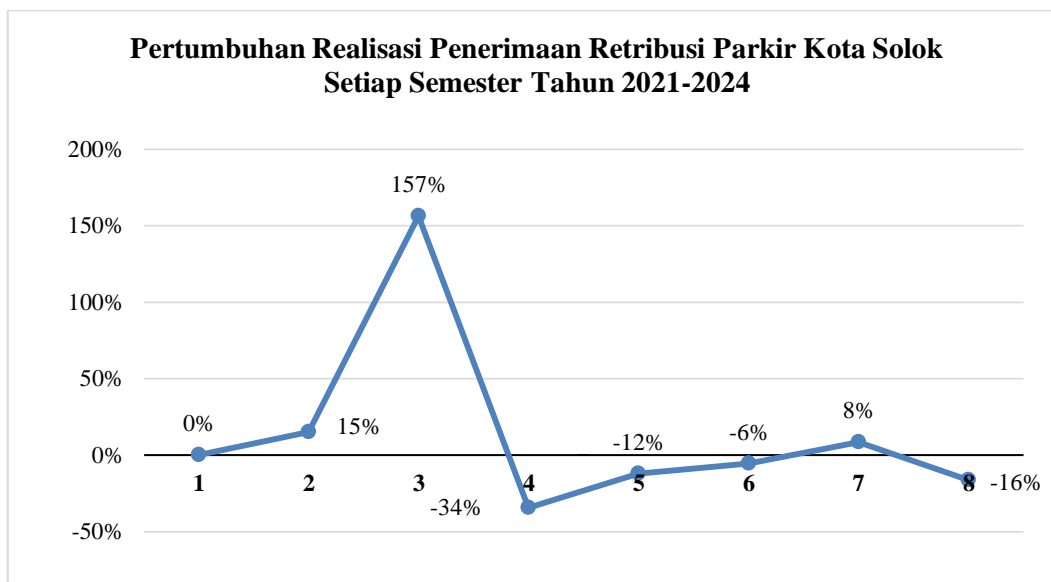
Tahun	Target	Realisasi
2021	Rp 42.182.038.866,00	Rp 42.410.191.260,27
2022	Rp 46.521.628.709,00	Rp 42.107.841.939,24
2023	Rp 49.955.378.119,00	Rp 45.787.523.863,60
2024	Rp 52.331.944.171,00	Rp 48.185.409.111,44
Nilai Minimum	Rp 42.182.038.866,00	Rp 42.410.191.260,27
Nilai Maximum	Rp 52.331.944.171,00	Rp 48.185.409.111,44
Rata-rata	Rp 47.747.747.466,25	Rp 44.622.741.543,64

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kota Solok

Berdasarkan tabel 3 target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, terlihat bahwa anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok mengalami peningkatan setiap tahunnya. Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp. 42.182.038.866,00, sedangkan anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp. 52.331.944.171,00. Rata-rata anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok selama empat tahun tersebut adalah Rp. 47.747.747.466,25 per tahun. Sementara itu, realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok menunjukkan jumlah yang berbeda setiap tahunnya. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok

terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 42.107.841.939,24, sedangkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp. 48.185.409.111,44. Rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok pada periode 2021 sampai dengan 2024 adalah Rp. 44.622.741.543,64 per tahun. Secara umum, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok setiap tahunnya masih di bawah anggaran yang ditetapkan.

Analisis pertumbuhan dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan laju pertumbuhan retribusi parkir semesteran (six-monthly basis), selama tahun 2021 hingga tahun 2024. Perhitungan pertumbuhan retribusi parkir setiap semester dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini:



Gambar 1.

Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2021 s/d 2024

Sumber: Data Diolah Penulis

Hasil analisis dalam bentuk grafik menunjukkan bahwa pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kota Solok selama periode 2021–2024 bersifat fluktuatif dan belum stabil. Meskipun Kota Solok merupakan kota perlintasan dengan intensitas kendaraan yang relatif tinggi, kondisi tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam pola pertumbuhan penerimaan retribusi parkir yang konsisten antarsemester. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada semester I tahun 2022 sebesar 157%, yang mencerminkan adanya peningkatan penerimaan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan ini diduga berkaitan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat, serta diberlakukannya Peraturan Wali Kota Solok Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Penataan Parkir. Regulasi tersebut mengatur sistem pengelolaan parkir secara lebih jelas, termasuk penunjukan juru parkir resmi dan penggunaan karcis, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pemungutan retribusi dan meminimalkan potensi kebocoran pendapatan. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak berlangsung

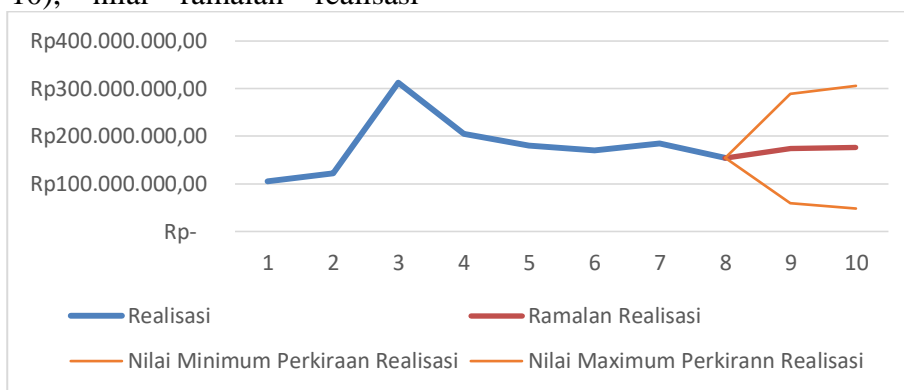
secara berkelanjutan, karena pada semester berikutnya penerimaan kembali mengalami penurunan.

Pada periode semester II tahun 2022 hingga semester II tahun 2023, pertumbuhan penerimaan retribusi parkir menunjukkan nilai negatif secara berturut-turut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa potensi aktivitas parkir yang cukup tinggi di lapangan belum mampu dikonversikan secara optimal menjadi penerimaan daerah yang berkelanjutan. Penurunan tersebut mencerminkan masih adanya permasalahan dalam pengelolaan dan pemungutan retribusi parkir, baik dari sisi pengawasan maupun efektivitas implementasi kebijakan. Pada tahun 2024, meskipun terjadi peningkatan penerimaan pada semester I, tren tersebut kembali berbalik menurun pada semester II, sehingga secara umum pola pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kota Solok masih menunjukkan ketidakstabilan.

Selain analisis historis, penelitian ini juga melakukan peramalan penerimaan retribusi parkir untuk tahun 2026 menggunakan metode exponential smoothing. Hasil peramalan menunjukkan bahwa pada semester I tahun 2026

(semester 9), nilai ramalan realisasi penerimaan sebesar Rp174.051.040,03, dengan nilai minimum perkiraan sebesar Rp59.060.377,66 dan nilai maksimum sebesar Rp289.041.702,40. Rentang tersebut menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir diperkirakan mengalami peningkatan yang relatif moderat dibandingkan beberapa semester sebelumnya, namun masih berada dalam rentang fluktuasi yang cukup lebar. Selanjutnya, pada semester II tahun 2026 (semester 10), nilai ramalan realisasi

meningkat menjadi Rp176.594.176,63, dengan nilai minimum perkiraan sebesar Rp47.979.241,20 dan nilai maksimum sebesar Rp305.209.112,07. Hasil ini mengindikasikan adanya kecenderungan peningkatan penerimaan menuju kondisi yang lebih stabil, meskipun potensi variasi penerimaan masih cukup besar. Untuk memperjelas perbandingan antara data realisasi dan hasil peramalan, perkembangan penerimaan retribusi parkir disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2.

Realisasi dan Hasil Peramalan Penerimaan Retribusi Parkir Kota Solok Semester 1 s/d 10
 Sumber: Data Diolah Penulis

Hasil proyeksi pada semester 9 dan 10 menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir cenderung bergerak meningkat secara bertahap dengan tingkat fluktuasi yang masih dapat dikendalikan. Pola realisasi pada semester 1 hingga semester 8 menjadi dasar utama dalam pembentukan nilai ramalan, yang divisualisasikan melalui grafik perbandingan antara data realisasi dan hasil

peramalan untuk memperjelas kecenderungan pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kota Solok. Data analisis efektivitas penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Solok yang dihitung secara perbulan dari laporan keuangan dinas Perhubungan Kota Solok tahun 2021-2024 dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4: Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2021 s/d 2024

Tahun 2021					
Bulan	Target	Realisasi	Efektivitas	Keterangan	
Januari	Rp 56.663.833,33	Rp 18.059.000,00	32%	Tidak Efektif	
Februari	Rp 56.663.833,33	Rp 15.342.000,00	27%	Tidak Efektif	
Maret	Rp 56.663.833,33	Rp 16.843.000,00	30%	Tidak Efektif	
April	Rp 56.663.833,33	Rp 17.343.000,00	31%	Tidak Efektif	
Mei	Rp 56.663.833,33	Rp 19.280.000,00	34%	Tidak Efektif	
Juni	Rp 56.663.833,33	Rp 18.754.000,00	33%	Tidak Efektif	



Juli	Rp 56.663.833,33	Rp 18.617.000,00	33%	Tidak Efektif
Agustus	Rp 56.663.833,33	Rp 18.786.000,00	33%	Tidak Efektif
September	Rp 56.663.833,33	Rp 18.134.000,00	32%	Tidak Efektif
Oktober	Rp 56.663.833,33	Rp 18.585.000,00	33%	Tidak Efektif
November	Rp 56.663.833,33	Rp 20.726.000,00	37%	Tidak Efektif
Desember	Rp 56.663.833,33	Rp 26.798.000,00	47%	Tidak Efektif
Rata-Rata			33%	Tidak Efektif
Nilai Minimum			27%	
Nilai Maximum			47%	

Tahun 2022				
Bulan	Target	Realisasi	Efektivitas	Keterangan
Januari	Rp 50.668.833,33	Rp 52.773.000,00	104%	Sangat Efektif
Februari	Rp 50.668.833,33	Rp 74.787.000,00	148%	Sangat Efektif
Maret	Rp 50.668.833,33	Rp 44.421.000,00	88%	Cukup Efektif
April	Rp 50.668.833,33	Rp 57.886.000,00	114%	Sangat Efektif
Mei	Rp 50.668.833,33	Rp 31.441.000,00	62%	Kurang Efektif
Juni	Rp 50.668.833,33	Rp 50.720.000,00	100%	Efektif
Juli	Rp 50.668.833,33	Rp 45.083.000,00	89%	Cukup Efektif
Agustus	Rp 50.668.833,33	Rp 38.888.000,00	77%	Kurang Efektif
September	Rp 50.668.833,33	Rp 32.718.000,00	65%	Kurang Efektif
Oktober	Rp 50.668.833,33	Rp 24.822.000,00	49%	Tidak Efektif
November	Rp 50.668.833,33	Rp 31.620.000,00	62%	Kurang Efektif
Desember	Rp 50.668.833,33	Rp 31.761.000,00	63%	Kurang Efektif
Rata-Rata			85%	Cukup Efektif
Nilai Minimum			49%	
Nilai Maximum			148%	

Tahun 2023				
Bulan	Target	Realisasi	Efektivitas	Keterangan
Januari	Rp 66.175.833,33	Rp 27.090.000,00	41%	Tidak Efektif
Februari	Rp 66.175.833,33	Rp 22.767.000,00	34%	Tidak Efektif
Maret	Rp 66.175.833,33	Rp 32.704.000,00	49%	Tidak Efektif
April	Rp 66.175.833,33	Rp 36.198.000,00	55%	Tidak Efektif
Mei	Rp 66.175.833,33	Rp 27.297.000,00	41%	Tidak Efektif
Juni	Rp 66.175.833,33	Rp 33.940.000,00	51%	Tidak Efektif
Juli	Rp 66.175.833,33	Rp 31.930.000,00	48%	Tidak Efektif
Agustus	Rp 66.175.833,33	Rp 30.338.000,00	46%	Tidak Efektif
September	Rp 66.175.833,33	Rp 25.009.000,00	38%	Tidak Efektif

Oktober	Rp 66.175.833,33	Rp 32.228.000,00	49%	Tidak Efektif
November	Rp 66.175.833,33	Rp 23.794.000,00	36%	Tidak Efektif
Desember	Rp 66.175.833,33	Rp 26.750.000,00	40%	Tidak Efektif
Rata-Rata			44%	Tidak Efektif
Nilai Minimum			34%	
Nilai Maximum			55%	
Tahun 2024				
Bulan	Target	Realisasi	Efektivitas	Keterangan
Januari	Rp 59.730.000,00	Rp 27.525.000,00	46%	Tidak Efektif
Februari	Rp 59.730.000,00	Rp 39.961.000,00	67%	Kurang Efektif
Maret	Rp 59.730.000,00	Rp 30.109.000,00	50%	Tidak Efektif
April	Rp 59.730.000,00	Rp 19.514.000,00	33%	Tidak Efektif
Mei	Rp 59.730.000,00	Rp 37.657.000,00	63%	Kurang Efektif
Juni	Rp 59.730.000,00	Rp 29.651.000,00	50%	Tidak Efektif
Juli	Rp 59.730.000,00	Rp 20.997.000,00	35%	Tidak Efektif
Agustus	Rp 59.730.000,00	Rp 28.308.000,00	47%	Tidak Efektif
September	Rp 59.730.000,00	Rp 24.134.000,00	40%	Tidak Efektif
Oktober	Rp 59.730.000,00	Rp 28.438.000,00	48%	Tidak Efektif
November	Rp 59.730.000,00	Rp 20.095.000,00	34%	Tidak Efektif
Desember	Rp 59.730.000,00	Rp 32.585.000,00	55%	Tidak Efektif
Rata-Rata			47%	Tidak Efektif
Nilai Minimum			33%	
Nilai Maximum			67%	

Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan hasil analisis efektivitas, penerimaan retribusi parkir di Kota Solok selama periode 2021 hingga 2024 secara umum belum mencapai tingkat efektivitas yang optimal. Pada tahun 2021, rata-rata efektivitas penerimaan retribusi parkir hanya sebesar 33 % dan seluruh bulan berada pada kategori tidak efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa realisasi penerimaan retribusi parkir masih jauh berada di bawah target yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pada tahun 2022, tingkat efektivitas penerimaan retribusi parkir menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Beberapa bulan bahkan menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat tinggi hingga melebihi 100 %, meskipun secara rata-rata efektivitas

tahunan hanya mencapai 85 % dan berada pada kategori cukup efektif. Peningkatan ini diduga berkaitan dengan adanya perbaikan dalam sistem pengelolaan parkir yang diterapkan oleh pemerintah daerah, seperti penetapan tarif parkir yang lebih jelas, penggunaan karcis parkir resmi, serta penunjukan juru parkir yang memiliki izin resmi. Menurut (Jamil, 2024), efektivitas penerimaan retribusi daerah sangat dipengaruhi oleh sistem pemungutan, mekanisme pengawasan, serta tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar retribusi. Dengan adanya sistem pengelolaan yang lebih teratur, penerimaan retribusi daerah pada periode tertentu dapat mengalami peningkatan. Namun demikian, pada tahun 2023 hingga tahun 2024 tingkat



efektivitas penerimaan retribusi parkir kembali mengalami penurunan dan secara rata-rata berada pada kategori tidak efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan parkir yang telah diterapkan belum mampu memberikan hasil yang konsisten dalam jangka panjang. Selain itu, penetapan target penerimaan yang belum sepenuhnya mempertimbangkan kondisi riil di lapangan juga dapat mempengaruhi rendahnya tingkat efektivitas penerimaan retribusi parkir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara Dinas Perhubungan Kota Solok, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya efektivitas penerimaan retribusi parkir. Pertama, masih kuatnya dominasi masyarakat setempat dalam penguasaan dan pengelolaan area parkir sehingga pengawasan terhadap pemungutan retribusi parkir menjadi kurang optimal. Kedua, masih ditemukan kurangnya transparansi dan konsistensi dalam pemberian karcis parkir oleh juru parkir kepada pengguna jasa parkir, yang berpotensi menyebabkan kebocoran penerimaan retribusi. Ketiga, kondisi fasilitas parkir yang belum sepenuhnya memadai serta keterbatasan perlengkapan jalan seperti rambu dan marka parkir juga mempengaruhi tingkat kenyamanan dan kepatuhan masyarakat dalam menggunakan fasilitas parkir resmi. Keempat, implementasi kebijakan serta penegakan aturan hukum terkait pengelolaan parkir belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Mardiasmo yang menyatakan bahwa keberhasilan penerimaan retribusi daerah sangat dipengaruhi oleh efektivitas sistem pemungutan, kualitas pengawasan, serta kepatuhan masyarakat dalam membayar retribusi. Oleh karena itu, peningkatan

efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kota Solok memerlukan perbaikan dalam sistem pengelolaan parkir, peningkatan pengawasan terhadap juru parkir, serta penegakan aturan yang lebih konsisten agar potensi penerimaan daerah dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dalam mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum Kota Solok selama periode 2021–2024 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif dan belum stabil. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada semester I tahun 2022 sebesar 157% setelah diterapkannya Peraturan Wali Kota Solok Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Penataan Parkir, namun pada periode berikutnya penerimaan kembali mengalami penurunan sehingga belum menunjukkan kondisi yang berkelanjutan. Dari sisi efektivitas, penerimaan retribusi parkir secara umum belum optimal, yang ditunjukkan oleh rendahnya efektivitas pada tahun 2021, meningkat menjadi cukup efektif pada tahun 2022, namun kembali menurun pada tahun 2023 dan 2024. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi penerimaan retribusi parkir yang dipengaruhi oleh kendala dalam pengelolaan parkir, seperti pengawasan juru parkir yang belum optimal, ketidaktertiban administrasi, serta penggunaan karcis yang belum konsisten. Penelitian ini terbatas pada analisis satu jenis retribusi daerah, yaitu retribusi parkir di tepi jalan umum dengan periode pengamatan 2021–2024 serta hanya mengkaji pertumbuhan dan efektivitas penerimaan. Oleh karena itu, penelitian



selanjutnya disarankan memperluas periode penelitian dan menambahkan variabel lain, seperti sistem pengawasan, kepatuhan juru parkir, serta kualitas fasilitas parkir, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai optimalisasi penerimaan retribusi parkir dalam mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, K. (2024). Pendapatan dan belanja daerah Kota Batam tahun berjalan. *Jurnal Bening*, 11(2), 383–391.
- Akbar, D. S., Rudiana, I. F., Prawiranegara, B., & Aryanti, M. (2022). Assessing the effectiveness and efficiency of the public service budget: A study in one region in Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 37–46. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1189>
- Djafar, J. S. (2022). Analisis efektivitas dan pertumbuhan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tana Toraja. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.35829/econbank.v4i1.161>
- Estiningsih, W., & Nurranto, H. (2020). Analisis efektivitas pajak parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di wilayah Jakarta Selatan. *Sosio E-Kons*, 12(2), 172–183. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v12i02.6490>
- Fajar, F. M., Muchtar, M., & Sihombing, P. R. (2023). Analisis faktor-faktor Pendapatan Asli Daerah (studi kasus wilayah aglomerasi Kedungsepur 2016–2021). *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(2), 176–191. <https://doi.org/10.54957/jolas.v3i2.534>
- Hafandi, Y., & Romandhon, R. (2020). Pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 182–191. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1337>
- Harahap, D., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2024). Analisis efektivitas pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 124–134. <https://doi.org/10.36985/9az8c556>
- Happy, S. dan Munawar. 2022. The Role of Farmer in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(1): 159-173.
- Indrayana, S., & Kurniawan, B. A. (2023). Penerimaan retribusi parkir untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 1412–1422.
- Jamil, A. S. (2024). *Kontribusi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Solok*.
- Lovianna, L., & Rahmi, N. (2022). Analisis efektivitas pajak daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 3(2), 109–117. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v3i2>



- 2212
- Mulatsih, Kusumawardhani, A., & Utomo, R. B. (2021). Analisis efektivitas dan laju pertumbuhan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 3148–3165.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah setelah satu dekade otonomi daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30–45. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>
- Pragmadeanti, H. Z., & Rahmawati, F. (2022). Analisis Sektor Unggulan dan Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Perekonomian di Kawasan Strategis Malang Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 46–61.
- Rachman, D., Anggreani, I., & Wigiyanti, N. (2021). Pengaruh pemungutan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 33–47.
- Rahayu, S. E., Handayani, R., & Febriaty, H. (2023). Potensi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan sebelum dan sesudah penerapan e-parkir. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2702–2711. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1936>
- Rahmawati, & Sutrisno, E. (2020). Pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik*, 2(2), 26–37. <https://doi.org/10.32834/jpap.v2i2.229>
- Rasdy, M., Runtu, G., Razak, N., Tarang, B., & A, F. A. U. (2023). Analisis efektivitas penerimaan retribusi parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 199–213.
- Rumengan, V. K., Rachman, I., & Kumayas, N. (2020). Pengelolaan retribusi parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(5), 1–9.
- Saputra, P. P., & Safitri, R. (2020). Implementasi kebijakan retribusi parkir di tepi jalan umum Kota Pangkalpinang. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 40–46. <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i2.841>
- Sinurat, V. P., Sopiyan, A. R., & Indriasari, D. (2023). Analisis efektivitas pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 35–44.
- Siregar, A. A., & Kusmilawaty, K. (2022). Pengaruh pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 57–68. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.553>
- Supriadi, H., Arfani, E. S., & Ramli, M. (2024). Peluangnya Meningkatkan ekonomi Daerah Melalui Pariwisata Halal (Islamic Centre). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURAKAMI)*, 9(75–86). ([Pragmadeanti & Rahmawati, 2022](#))([Supriadi et al., 2024](#))
- Wawuru, M. (2023). Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian sosial. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

